



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Desember 2025

Halaman: 2

## TERAS

### Rekayasa Lalin

**PERMINTAAN** Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang mengharap-kan adanya rekayasa lalu lintas (lalin) yang baru menjelang libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 perlu menjadi perhatian serius. Kepadatan lalu lintas, terutama di Kota Yogyakarta dan bagian tertentu di Kabupaten Sleman, sudah sangat memprihatinkan pada saat terjadi libur panjang. Keluhan tidak hanya dirasakan wisatawan, namun masyarakat lokal setempat yang harus berbagi aktivitas.

Sultan menegaskan pentingnya menciptakan kondisi yang nyaman bagi wisatawan maupun warga masyarakat DIY sendiri. Rekayasa jalur untuk masyarakat yang sekedar lewat Yogya, tidak bisa lagi dialihkan hanya ke ringroad saja, perlu jalur alternatif yang lebih luar lagi. Menurutnya, ringroad sudah terlalu dekat dengan kota. Jadi dari arah timur, jika sekedar lewat, bisa dialihkan dengan belok kiri di Prambanan, lewat jalan yang menuju Piyungan. Dan kalau ingin menuju ke utara, bisa dicari-kan jalur belok kanan menuju Tempel, lalu ke arah Magelang.

Selain rekayasa baru, penunjuk arah jalan harus diperbanyak agar jelas terlihat bagi pengendara. Meski pengendara banyak yang menggantungkan lewat aplikasi penunjuk arah, namun penunjuk arah fisik tetap diperlukan. Selain mirin, penunjuk arah yang rusak dan dikotori dengan vandalisme perlu direvitalisasi. Sebagai kota tujuan pariwisata, papan penunjuk arah sangat membantu perjalanan pelancong.

Rekayasa baru diperlukan karena lebar jalan di Yogyakarta sangat terbatas, sementara jumlah kendaraan terus bertambah. Penumpukan kendaraan dipastikan terjadi di pusat wisata dan perbelanjaan seperti Malioboro. Dengan adanya penutupan Jembatan Kewek yang terletak di kawasan tersebut, maka potensi kemacetan bakal lebih parah saat Natal. Jembatan Kleringan di-ubah menjadi dua arah dapat menjadi simpul yang kusut karena diterjang dari arah Mataram, Tugu dan Kridosono, sehingga memerlukan antisipasi dengan baik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005